

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Hidup berkeluarga adalah fitrah setiap manusia.¹ Setiap agama dengan kesempurnaan ajarannya mengatur tentang konsep keluarga yang dibangun di atas dasar perkawinan. Melalui perkawinan dapat diatur hubungan laki-laki dan wanita (yang secara fitrahnya saling tertarik) dengan aturan yang khusus. Dari hasil pertemuan ini juga akan berkembang jenis keturunan sebagai salah satu tujuan dari perkawinan tersebut. Dan dari perkawinan itu pulalah terbentuk keluarga yang di atasnya didirikan peraturan hidup khusus dan sebagai konsekuensi dari sebuah perkawinan.

Selain itu, banyak sekali kegunaan rumah bagi seseorang. Rumah adalah tempat makan, tidur, istirahat, dan berkumpul dengan keluarga, isteri dan anak-anak, juga tempat melakukan kegiatan yang paling pribadi dari masing-masing anggota keluarga. Allah berfirman dalam QS. Al Ahzab ayat : 33 yang berbunyi:

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَى

"Dan hendaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang jahiliyah yang dahulu"(QS. Al Ahzab) ayat 33).²

¹ <http://artikelterbaru.com/pendidikan/arti-dan-tujuan-pendidikan-keluarga-2-20111692.html>, diakses tanggal 10 Januari 2015.

² Jalaluddin, *Tafsir Alquran* (Surabaya: Ad Dar Al Fikr), 348.

Rumah tangga yang bahagia, yang penuh kedamaian dan ketentraman didalamnya merupakan impian setiap manusia. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi terbentuknya rumah tangga demikian. Berdasarkan penelitiannya tentang pernikahan ideal atau keluarga sukses disimpulkan empat hal sebagai faktor-faktor lahirnya rumah tangga bahagia:³

1. Masalah ciri-ciri kepribadian, kondisi perasaan, dan hubungan timbal balik antara individu dalam keluarga.
2. Meliputi hal-hal yang berkaitan dengan masalah ekonomi dan manajemen keuangan keluarga.
3. Pemikiran-pemikiran umum untuk mencemerlangkan kehidupan rumah tangga, terutama dalam usaha mencapai *Idealisasi* dan mewujudkan akhlak dan agama.
4. Berkaitan dengan masalah sosial, hubungan eksternal keluarga, serta yang bersifat pemanfaatan waktu senggang atau hiburan.

Dalam mengarungi samudera kehidupan rumah tangga tidaklah semudah apa yang kita bayangkan, tidak jarang sebuah rumah tangga terhempas gelombang badai yang akhirnya berdampak bagi keharmonisan keluarga. Tidak sedikit keluarga yang akhirnya bercerai berai tak tentu arah akibat hempasan gelombang badai, namun tidak sedikit juga keluarga yang tetap kokoh melayari samudera kehidupan rumah tangga karena mampu menjaga keharmonisan keluarga.

Keharmonisan keluarga merupakan syarat penting dalam mengarungi kehidupan rumah tangga agar mereka mampu menghadapi berbagai goncangan dan hempasan badai dalam rumah tangga. Oleh karena itu, pemahaman terhadap konsep keharmonisan keluarga sangat diperlukan karena kebanyakan

³ Abdul Majid Hasyim Al-Husaini, dkk, *Pendidikan Anak Menurut Islam* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1994), 41.

keluarga yang gagal adalah keluarga yang tidak memahami akan pentingnya keharmonisan keluarga.

Keharmonisan keluarga merupakan dambaan setiap orang yang ingin membentuk keluarga atau yang telah memiliki keluarga, namun masih banyak yang kesulitan dalam membangun keharmonisan keluarga. Dalam membangun keharmonisan keluarga sangat dipengaruhi oleh tiga kecerdasan dasar manusia yaitu Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Intelektual. Oleh sebab itu, sangatlah penting bagi setiap individu atau setiap orang yang ingin membangun sebuah rumah tangga memperhatikan pondasi atau dasar-dasar kecerdasan tersebut harus lebih dimatangkan agar lebih siap lahir bathin dalam berkeluarga nantinya.

Pada saat yang berkelanjutan diketahui bahwa sebuah keluarga pasti nantinya juga akan memberikan generasi penerus yang akan melanjutkan aktifitas dan kinerja. Namun, semua itu akan sia-sia jika generasi yang meneruskan ternyata tidak sesuai harapan karena adanya kendala yang timbul di ruang lingkup keluarga yang tidak sesuai atau harmonis. Inilah yang nantinya keluarga berpengaruh dalam pencapaian prestasi dari anak mereka.

Menyikapi hal itu, maka kami ingin sekali melakukan penelitian kegiatan keagamaan di SMK Unggulan Nahdlotul Ulama dikarenakan beragamnya kegiatan keagamaan dan latar belakang keluarga yang berbeda-beda pula sebagaimana berikut data yang ada:

Jenis kegiatan yang dilakukan di SMK Unggulan NU Mojoagung

- a. Pembacaan Asmaul Husna

- b. Sholat Dhuha Berjamaah
- c. Pembacaan Ayat Suci Alquran
- d. Sholat Dhuhur Berjamaah
- e. Ziaroh Makam
- f. Pembacaan Rotibul Hadad
- g. Peringatan Hari Besar Islam

Kami mengambil judul dari penelitian proposal skripsi ini "Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Partisipasi Anak Dalam Kegiatan Keagamaan Di Smk Unggulan Nahdhotul Ulama Mojoagung Jombang" dengan tinjauan maraknya lemahnya kegiatan keagamaan sekarang ini, dan kami mencoba mencari kebenaran hal itu dengan mengadakan kegiatan penelitian ini.

B. Ruang lingkup penelitian

Untuk memudahkan penelitian maka kami membatasi ruang lingkup dengan:

1. Penelitian di lakukan pada siswa siswi di SMK Unggulan Nahdhotul Ulama Mojoagung Jombang kelas X
2. Kegiatan keagamaan yang diteliti adalah yang sesuai di SMK

C. Rumusan masalah

1. Bagaimana tingkat keharmonisan keluarga di SMK Unggulan Nahdhotul Ulama Mojoagung Jombang?
2. Bagaimana keadaan partisipasi siswa dalam kegiatan keagamaan di SMK Unggulan Nahdhotul Ulama Mojoagung Jombang?
3. Adakah pengaruh keharmonisan keluarga terhadap partisipatif dalam kegiatan keagamaan di SMK Unggulan Nahdhotul Ulama Mojoagung Jombang?

D. Tujuan penelitian dan manfaat penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran keluarga yang harmonis di SMK Unggulan Nahdhotul Ulama Mojoagung Jombang
2. Untuk mengetahui seberapa besar partisipasi kegiatan keagamaan di SMK Unggulan Nahdhotul Ulama Mojoagung Jombang
3. Untuk mengetahui tingkat pengaruh keharmonisan keluarga terhadap partisipasi kegiatan keagamaan di SMK Unggulan Nahdhotul Ulama Mojoagung Jombang

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah wawasan penulis mengenai wacana nilai pendidikan khususnya pendidikan Islam, untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dalam bersikap dan berperilaku.
2. Sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada, termasuk para pendidik yang ada di dalamnya, dan

penentu kebijakan dalam lembaga pendidikan, serta pemerintah secara umum.

3. Dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan pada lembaga-lembaga pendidikan yang ada di Indonesia sebagai solusi terhadap permasalahan pendidikan yang ada.
4. Dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta referensi terhadap penelitian yang sejenis.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang dianggap benar. Hipotesis yang diajukan dalam karya tulis ilmiah ini adalah sebagai berikut :

1. H_1 diduga ada pengaruh x dengan y . r hitung $> r$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya bahwa terdapat pengaruh keharmonisan keluarga terhadap partisipatif dalam kegiatan keagamaan di SMK Unggulan Nahdhotul Ulama Mojoagung Jombang.
2. H_0 diduga tidak ada hubungan x dengan y . r hitung $< r$ tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya bahwa tidak ada pengaruh keharmonisan keluarga terhadap partisipatif dalam kegiatan keagamaan di SMK Unggulan Nahdhotul Ulama Mojoagung Jombang.

F. Penelitian terdahulu

Kajian penelitian terdahulu di dalam penulisan penelitian ini adalah didasarkan pada (1) hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang dianggap mendukung kajian teori di dalam penelitian yang tengah dilakukan, serta (2) didasarkan pada teori-teori dari sumber kepustakaan yang dapat menjelaskan perumusan masalah yang telah ditetapkan di dalam BAB I.

Di bawah ini adalah uraian beberapa hasil penelitian terdahulu yang dianggap relevan, penelitian terdahulu yang di ambil ada 2, antara lain :

1. Skripsi Abdul Afie dengan judul “Pengaruh Keluarga Sakinah terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa-siswi SLTP Walisongo Pecangan Jepara Jateng”. Dari hasil penelitian yang dilakukan Abdul Afie disimpulkan bahwa secara teoritis hasil belajar siswa akan sangat dipengaruhi keluarga sakinah. Kurangnya perhatian sebuah keluarga (keharmonisan, ketentraman) terhadap anak berpengaruh negatif terhadap prestasi Pendidikan Agama Islam siswa. Sebaliknya keadaan keluarga yang sakinah (harmonis, tentram, dan lain-lain) akan sangat berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Hal itu ditunjukkan oleh $r_y = 0,472$ dan koefisien daterminasi $r^2 = 0,222$ melalui uji t diperoleh hasil 2,83, sehingga pada taraf signifikan $t_{(0,05)} = 2,048$ dan taraf signifikan $t_{(0,01)} = 2,763$ karena $t_h > t_t$ maka signifikan. Hal itu juga dibuktikan dengan persamaan garis regresi $y = 2,069 + 0,639x$.⁴

⁴ http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/23/jtptiain-gdl-s1-2006-nurhidayat-1137-bab2_310-2.pdf, diakses tanggal 10 Januari 2015

2. (Elin Nurwanti, 3102298, 2005) Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang. "Pola Didik Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar PAI siswa SMPN 1 Belik Kecamatan Pemalang." Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) terdapat hubungan positif pola didik orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa, 2) terdapat hubungan positif kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa, 3) terdapat hubungan positif antara pola didik orang tua dan kedisiplinan siswa.⁵

G. Sistematika pembahasan

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada Laporan Skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini berisi tentang teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi.

Bab III : Metode Penelitian

⁵ http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/99/jtptiain-gdl-nuramilatu-4906-1-skripsi_.pdf, diakses tanggal 15 Januari 2015.

Bab ini berisi tentang desain penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, desain pengukuran dan teknik analisis data.

Bab IV : Penyajian dan Analisis Data Hasil Penelitian

Bab ini berisi tentang penyajian data hasil penelitian dan analisis data hasil penelitian.

Bab V : Penutup

Kesimpulan dan saran.

Daftar Pustaka